

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis data, ditemukan jenis-jenis tindak tutur mengeluh dalam bahasa Minangkabau di Nagari Ulakan Kabupaten Pariaman. Jenis tindak tutur mengeluh diidentifikasi berdasarkan langsung atau tidak langsung dan literal atau nonliteral, sehingga ditemukan empat jenis interseksi yaitu (a) tindak tutur langsung literal, (b) tindak tutur tidak langsung literal, (c) tindak tutur langsung tidak literal, dan (d) tindak tutur tidak langsung tidak literal.
2. Adapun fungsi tindak tutur mengeluh dalam bahasa Minangkabau di Nagari Ulakan Pariaman dalam penelitian ini, yaitu (a) fungsi instrumental, (b) fungsi regulatoris, (c) fungsi representasi, (d) fungsi interaksional, dan (e) fungsi personal. Dari kelima fungsi ini, fungsi personal merupakan fungsi yang banyak ditunjukkan dalam tindak tutur mengeluh yang disampaikan masyarakat Nagari Ulakan Pariaman.
3. Faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi terjadinya tindak tutur mengeluh dalam bahasa Minangkabau di Nagari Ulakan Padang Pariaman dalam penelitian ini, yaitu (1) faktor suasana hati pembicara, (2) faktor yang muncul akibat kesesuaian topik pembicaraan, (3) faktor sosial, dan (4) faktor situasi lingkungan. Faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah faktor kesesuaian dengan topik pembicaraan. Artinya, tindak tutur mengeluh muncul ketika masyarakat sedang berinteraksi sesuai dengan topik tertentu.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi peneliti berharap penelitian ini akan menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya di bidang sosiopragmatik khususnya yang mengkaji tindak tutur mengeluh. Penelitian ini tentunya dapat dikembangkan dengan menerapkan tinjauan cabang linguistik lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan kajian yang berbeda dengan objek yang sama. Misalnya menggunakan kajian psikolinguistik untuk mengidentifikasi aspek-aspek mental seseorang dalam melakukan tindak tutur mengeluh. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan tindak tutur mengeluh juga dapat dikaji berdasarkan kajian linguistik lainnya. Selain itu peneliti dapat memperluas kawasan dan cakupan tindak tutur mengeluh di nagari-nagari lainnya di Kabupaten Padang Pariaman, maupun nagari-nagari yang berada di luar Kabupaten Padang Pariaman.

